

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN
TIMBULNYA KARIES GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**



**DEBORA PANE
P07525018081**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN
TIMBULNYA KARIES GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

DEBORA PANE

P07525018081

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN
TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR**
NAMA : DEBORA PANE
NIM : P07525018081

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP : 195910161982012001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 19691181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN
TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR**
NAMA : DEBORA PANE
NIM : P07525018081

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI
Medan, Juni 2021

Penguji I

Penguji II

Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP.196006031980032001

drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Penguji

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP : 195910161982012001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 1969111819931

PERNYATAAN

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2021

Debora Pane
Nim : P07525018081

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

Debora Pane

**The Relationship Of Tooth Brushing Habit With The Prevalence Of Caries
In Elementary School Students**

viii + 24 pages + 5 tables + 5 attachments

ABSTRACT

Dental caries is a dental and oral health problem that is most often found in school students. One of the effective efforts that can be done to maintain dental and oral hygiene is by brushing teeth regularly.

This study aims to find out the relationship between tooth brushing habits and the incidence of caries in elementary school students. This research is a systematic review that analyzes 10 articles published from 2015-2021.

Through the research, it was obtained data that the level of knowledge of elementary school students about good and correct tooth brushing techniques was still relatively low as follows: 40% in good criteria, 10% in moderate criteria, and 50% in poor criteria; The average number of caries found in 10 articles was also 60% in the bad criteria, and 40% in the good criteria.

This study concluded that there was a relationship between brushing habits and the incidence of dental caries. The role of parents is expected to improve children's dental health.

Keywords : habit of brushing teeth, dental caries

References : (2015-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15 Juni 2021**

Debora Pane

Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

viii + 24 halaman + 5 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering ditemui pada anak sekolah adalah kejadian karies gigi. Salah satu upaya yang efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi secara rutin dan teratur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review* dengan menganalisis 10 artikel terpublikasi dari tahun 2015-2021.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi yang baik dan benar masih rendah dengan data yang diperoleh 40% kriteria baik, 10% kriteria sedang, dan 50% kriteria buruk. Rata – rata karies pada 10 artikel terpublikasi masih tergolong buruk dengan data diperoleh 60% dan baik 40%.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adanya hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi. Diharapkan peran orangtua sangat mempengaruhi kesehatan gigi sang anak.

Kata kunci : Kebiasaan menyikat gigi, karies gigi

Daftar Bacaan : (2015-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai syarat akhir pada program D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi dengan judul **“HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- 2) Ibu Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M. Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 3) Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Ketua Penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 4) Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan kepada penulis.
- 5) Para dosen dan seluruh staff di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing dan mengajari penulis selama menjalani masa pendidikan.
- 6) Terkhusus kepada keluarga, Ayah saya Samson B. Pane dan Ibu saya Elin F. Pardede yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, sabar serta memberikan nasehat, dukungan serta doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
- 7) Terimakasih juga buat kakak saya Yolanda A. Pane dan adik-adik saya Luvi, Nomi, Bunga dan Eva yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.
- 8) Sahabat-sahabat saya, BC squad Indah Siburian, Yesi Sitepu, Debora Simbolon, Rebeka Sembiring yang telah memberikan dukungan dan

semangat serta memotivasi saya dan teman – teman saya meow squad Ruth Simbolon, Siskaria br Tarigan, Cindy Nuharta Purba, dan Jasnir Ridayanti Laila , yang telah membantu penulis selama menjalani masa pendidikan di Jurusan Kesehatan Gigi ini. Kepada cecan bik theba yaitu Monica Bakkara, Gerda Siahaan, Ade Siahaan, Jessica Siregar yang telah bersama saya selama 3 tahun di kost yang sama, begadang bersama dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.

- 9) Keluarga asuh saya di kampus yaitu kedua Saudari asuh saya, terutama kakak asuh saya yang sangat baik dan sabar dalam mengajari saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan saya berterima kasih untuk kedua adik asuh saya yang sangat baik, selalu memberikan motivasi, doa dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 10) Kepada teman-teman 1 kelas saya dari semester 1 sampai semester akhir , dan terutama kepada teman terbaik saya yaitu Nurul Fhadilah yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 11) Kepada 7 pria hebat yaitu BTS yang selalu menemani hari-hari saya melalui musik mereka agar saya lebih mencintai diri sendiri terutama kepada bias saya JEON JUNGKOOK yang selalu membuat saya tenang dan bersemangat melalui suaranya. Terima kasih telah memotivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 12) Kepada keluarga besar seangkatan D-III Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya, Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukkan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, 2021
Penulis

DEBORA PANE
P07525018081

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1 Tujuan Khusus	2
C.2 Tujuan Umum	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Konsep Menyikat Gigi	4
A.1.1 Pengertian Menyikat Gigi	4
A.1.2 Cara Menyikat Gigi.....	4
A.1.3 Hal penting dalam menyikat gigi	6
A.2 Konsep Karies Gigi	7
A.2.1 Pengertian Karies Gigi	7
A.2.2 Penyebab Karies Gigi.....	7
A.2.3 Dampak Karies Gigi.....	8
A.2.4 Pencegahan Karies Gigi	8
B. Penelitian Terkait	9
C. Kebaruan Penelitian	11
E. Kerangka Berpikir	11
F. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Rumusan Picos	12
D. Prosedur Penelurusan Artikel.....	12
E. Langkah Penelitian	13
F. Variabel Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional Variabel.....	14
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	14

I. Analisis Penelitian.....	14
J. Etika penelitian.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	16
Karakteristik Umum Artikel	16
BAB V PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Umum Artikel	19
B. Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar ...	19
C. Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar.....	21
BAB VI KESIMPULAN.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	9
Tabel 3.1.	Langkah Penelitian.....	13
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	16
Tabel 4.2	Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar ..	17
Tabel 4.3	Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No.36 tahun 2009).

Kesehatan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas yang meliputi: faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia (Worotitjan., dkk, 2013).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya dan bahkan kematian. Penyebab penyakit tersebut karena mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono, 2012 dalam Sari, 2013).

Menurut Riskesdas 2018, proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk Indonesia berusia > 3tahun terbilang rendah, yaitu 2,8% dan DKI Jakarta menempati peringkat ke 12 terendah dari 34 provinsi di Indonesia.

Penyakit gigi masih sering diabaikan oleh banyak orang tua, mereka mempersepsikan kerusakan gigi merupakan hal yang biasa terjadi dan akan sembuh dengan sendirinya (Edwina,2013). Tingkat pengetahuan anak mengenai karies gigi adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi kesehatan dan penyakit gigi anak, terutama dalam hal pencegahan terjadinya karies gigi (Bahuguna, dkk, 2011).

Menyikat gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku akan mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut, dimana akan mempengaruhi juga angka karies dan penyakit penyangga gigi. Frekuensi menyikat gigi juga mempengaruhi kebersihan menyikat gigi mulut anak-anak (Edwina A.M, Kidd dan Sally Joyston-Bechal, 2010). Kebiasaan baik dalam menyikat gigi yaitu secara teratur 2x sehari sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dapat mencegah karies gigi (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap karies pada anak sekolah dasar melalui *systematic review*.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum:

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.
2. Mengetahui rata-rata karies gigi.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil *Sistematic Review* dapat dipergunakan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar

2. Manfaat Praktis

Hasil *Systematic Review* ini diharapkan bisa sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan program studi D-III

Kesehatan gigi dan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian mengenai hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar serta dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan gigi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Konsep Menyikat Gigi

A.1.1 Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan plak yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Plak adalah suatu lapisan lengket yang merupakan kumpulan bakteri (Rahmadhan, 2010). Menyikat gigi dengan teknik yang benar dapat mengurangi dan mencegah suatu penyakit serius pada rongga mulut (Sharma dkk, 2012).

Tujuan menyikat gigi adalah untuk :

1. Menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak;
2. Membersihkan gigi dari makanan, debris, dan pewarnaan;
3. Menstimulasi jaringan gingival;
4. Mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan kepada karies, penyakit periodontal, sensivitas (Dachlan, 2015).

Menyikat gigi dua kali sehari saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Para dokter menyarankan menyikat gigi sebelum tidur dikarenakan pada saat tidur air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya menjadi lebih besar. Kemudian waktu menyikat gigi minimal 2 menit (Rahmadhan, 2010).

A.1.2 Cara Menyikat Gigi

Terdapat 5 metode menyikat gigi yaitu Bass, S stilman, Horizontal, Vertical, dan Roll. Metode Bass dan Roll yang paling sering direkomendasikan. Metode yang umum digunakan adalah metode horizontal, metode roll, dan metode vertical.

- 1) Metode horizontal

Dilakukan dengan cara semua permukaan gigi disikat dengan Gerakan ke kiri dan ke kanan. Permukaan bukal dan lingual disikat dengan gerakan kedepan

dan kebelakang. Metode horizontal terbukti merupakan cara yang sesuai dengan bentuk anatomis permukaan oklusal. Metode ini lebih dapat masuk ke sulkus interdental dan sekitarnya.

2) Metode vertical

Dilakukan untuk menyikat bagian depan gigi, kedua rahang tertutup lalu gigi disikat dengan gerakan keatas dan kebawah. Untuk permukaan gigi belakang gerakan dilakukan dengan keadaan mulut terbuka. Metode ini sederhana dan dapat membersihkan plak, tetapi tidak dapat menjangkau semua bagian gigi seperti metode horizontal dengan sempurna sehingga apabila penyikatan tidak benar maka pembersihan plak tidak maksimal.

3) Metode roll

Adalah cara menyikat gigi dengan ujung bulu sikat diletakkan dengan posisi mengarah ke akar gigi sehingga Sebagian bulu sikat menekan gusi. Ujung bulu sikat digerakkan perlahan-lahan sehingga kepala sikat gigi bergerak membentuk lengkungan melalui permukaan gigi. Metode roll mengutamakan gerakan memutar pada permukaan interproksimal tetapi bagian sulkus tidak terbersihkan secara sempurna. Metode roll merupakan metode yang dianggap dapat membersihkan plak dengan baik dan dapat menjaga kesehatan gusi dengan baik, teknik ini dapat diterapkan pada anak umur 6-12 tahun (Destiya, 2014).

4) Metode bass

Ditujukan untuk membersihkan daerah gingival, ujung sikat dipegang sedemikian rupa sehingga bulu sikat terletak 45° terhadap sumbu gigi geligi. Ujung bulu sikat mengarah ke leher gingival. Sikat kemudian ditekan kearah gingiva dan digerakkan dengan gerakan memutar yang kecil sehingga bulu sikat masuk ke daerah leher gingiva dan juga terdorong masuk diantara gigi geligi. Teknik ini dapat menimbulkan rasa sakit bila jaringan terinflamasi dan sensitive. Bila gingival dalam keadaan sehat metode bass merupakan penyikatan yang baik, terbukti teknik ini merupakan metode yang paling efektif untuk membersihkan plak.\

5) Metode Stilman

Mengaplikasikan dengan menekan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang-ulang. Setelah sampai di permukaan kunyah, bulu sikat digerakkan memutar. Bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45° dengan sumbu tegak gigi seperti metode bass (Pratiwi, 2009).

A.1.3 Hal penting dalam menyikat gigi

Soebroto (2009) menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi, diantaranya:

- 1) Waktu menyikat gigi, setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Pada waktu tidur air ludah berkurang, kekurangan air ludah ini dapat menyebabkan asam yang dihasilkan plak akan menjadi lebih pekat.
- 2) Menyikat gigi dengan kelembutan, menyikat gigi tidak perlu dengan tekanan. Plak memiliki konsistensi yang lunak, dengan tekanan yang ringan plak akan terbang. Menyikat gigi terlalu keras dapat menyebabkan resesi gusi dan akan menyebabkan terbukanya permukaan akar gigi.
- 3) Menyikat gigi minimal dua menit, menyikat gigi terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak, menyikat gigi yang tepat membutuhkan waktu minimal dua menit.
- 4) Menyikat gigi dengan urutan yang sama setiap hari, contohnya : menyikat gigi dari permukaan bagian luar gigi di lengkung rahang atas sebelah kanan sampai ke lengkung sebelah kiri, dilanjutkan dengan permukaan bagian luar pada lengkung gigi di rahang bawah, lalu permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan bagian dalam gigi rahang atas dan bawah.
- 5) Rutin mengganti sikat gigi, apabila bulu sikat sudah rusak atau berusia tiga bulan, maka sikat gigi kehilangan kemampuannya untuk membersihkan gigi dengan baik. Ciri-ciri sikat yang baik adalah pilih bulu sikat yang halus sehingga tidak merusak email dan gusi, pilihlah kepala sikat yang ramping

atau bersudut, sehingga mempermudah pencapaian sikat di daerah mulut bagian belakang yang sulit terjangkau (Pratiwi, 2009).

- 6) Menjaga kebersihan sikat gigi, sikat gigi dapat menjadi perembangbiakan kuman dan jamur. Setiap selesai menyikat gigi, membersihkan sikat gigi dengan cara mengocok dengan kencang ke dalam air, atau membilasnya dibawah air mengalir. Mengeringkan sikat gigi setelah digunakan dan menyimpan sikat gigi dengan posisi berdiri ditempatnya.
- 7) Menggunakan pasta gigi berfluoride, fluoride merupakan suatu bahan yang dapat mencegah, menghentikan bahkan bisa memperbaiki kerusakan gigi dalam batas-batas tertentu.

A.2 Konsep Karies Gigi

A.2.1 Pengertian Karies Gigi

Menurut (Megananda, 2010) karies gigi adalah penyakit kronik, prosesnya berlangsung sangat lama berupa hilangnya ion-ion mineral secara kronis dan terus menerus dari permukaan enamel pada mahkota atau permukaan akar yang sebagian besar distimulasi oleh adanya beberapa flora bakteri dan produk-produk yang dihasilkan. Karies inilah yang merupakan penyebab utama kehilangan gigi pada usia muda. Karies gigi adalah lubang pada gigi yang disebabkan oleh kuman.

A.2.2 Penyebab Karies Gigi

Menurut (Febrian dkk, 2014) dalam penelitiannya bahwa semakin sering individu mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan gula di antara jam makan dapat menyebabkan karies. Apabila makanan manis dikonsumsi beberapa kali dalam sehari maka gigi akan berada pada suasana asam terus menerus sehingga dapat merusak gigi sepanjang hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian Menurut (Kartikasari, 2013), Jenis makanan kariogenik yang sering dikonsumsi menurut hasil penelitian, yaitu: permen, coklat, donat, kue isi selai, kue lapis, dodol, gulali, arumanis, makanan ringan (snak). Makanan-makanan tersebut bersifat manis dan menarik, sehingga anak menyukai makanan tersebut. sebagian besar anak sekolah sangat suka

makanan yang manis, lunak, melekat (bersifat kariogenik) dan makanan yang bentuknya menarik. Meningkatnya konsumsi makanan-makanan tersebut yang kebanyakan mengandung gula, maka sering sulit bagi anak untuk menghindari konsumsi gula yang banyak.

A.2.3 Dampak Karies Gigi

Akibat dari karies gigi tentunya menyebabkan rasa sakit pada subjek, berupa rasa sakit spontan maupun karena adanya rangsang mekanisme dari makanan itu sendiri, yang pada akhirnya akan mengganggu fungsi pengunyahan. Terganggunya fungsi pengunyahan akan berpengaruh pada asupan zat gizi pada responden dan berpengaruh terhadap status gizinya. Anak dengan fungsi pengunyahan yang terganggu akan menghindari atau memilih makanan tertentu, sehingga asupan makanan akan berkurang dan akan berpengaruh terhadap status gizi anak tersebut (Kartikasari, 2014).

A.2.4 Pencegahan Karies Gigi

Menurut (Djamil, 2011) pencegahan karies gigi dapat dilakukan dengan:

- 1) Hindari makanan lunak, lengket, dan manis yang mudah menempel pada permukaan gigi dan sela-sela gigi seperti permen dan manisan, buah buahan. Makanan lunak akan lebih lama menempel pada permukaan gigi. Kondisi ini akan menghasilkan asam yang lebih banyak pula sehingga mempertinggi resiko terkena karies gigi.
- 2) Hindari terlalu sering ngemil. Hal ini akan membuat saliva di dalam rongga mulut tetep dalam suasana asam. Akibatnya, anak rentan terhadap serangan karies.
- 3) Jangan menghindari makanan sehat. Yang penting adalah menyikat gigi setelah makan. Sebaiknya berikan makanan manis bersamaan dengan makanan utama. Peningkatan jumlah aliran saliva selama pengunyahan akan mampu menetralkan efek gula.

Menurut (Hidayat, 2016) cara yang dapat dilakukan sendiri untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah:

- 1) Sikat gigi menggunakan sikat gigi yang halus sehingga bulu sikat efektif dalam membersihkan gigi dan melakukan teknik menyikat gigi yang tepat.
- 2) Kumur-kumur menggunakan antiseptik atau dapat menggunakan air garam.
- 3) Membersihkan lidah menggunakan pembersih lidah.

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1. Penelitian Terkait

No.	Nama penulis	Judul artikel	Nama jurnal	Alamat jurnal
1	Septi Viantri Kurdaningsih	Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 135 Palembang Tahun 2017	Jurnal 'Aisyiyah Medika Volume 1, Nomor 1, Februari 2018	http://stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/2.-Septi-Viantri-STIKES-Aisyiyah-Plg.pdf
2	Giovanno Sebastian Yogie Ernawati	Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019	Tarumanagara Medical Journal Vol. 3, No. 1, 73-77, Oktober 2020	https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9728
3	Norfai, Eddy Rahman	Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di Sdi Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017	Jurnal Dinamika Kesehatan, Vol. 8 No. 1, Juli 2017	https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/250
4	Gita Ayuningtyas	Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Anak Usia Sekolah Kelas 4 Sdn Puspiptek Tangerang Selatan	Journal Edu dharma vol 3, No 1 (2019)	http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma/article/view/14
5	Anna Uswatun Qoyyimah, Cut Exshaldara Aliffia	Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Tkit B Mutiara Hati Klaten	Jurnal kebidanan VOLUME 11. No.01, JUNI 2019	http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/328

6	Sukarsih, Aida Silfia, Muliadi	Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi	Jurnal Kesehatan Gigi 6 Nomor 2 (2019) 80-86	http://ejournal.polttekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/5479
7	Febri Endra Budi Setyawan, Pertiwi Febriana Chandrawati, Natalia Mulyadi	Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun	Hang tuah medical journal Volume 16 nomer 1 ; 2018 37	http://journal-medical.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal1/article/view/SET
8	Siti Fatimah , Devi Amelia Kartika Putri	Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sd Di Sdn Jatiwarna Iii Kota Bekasi	Jurnal afiat kesehatan dan anak vol 5 No. 01 (2019)	https://uia.ejournal.id/afiat/article/view/714
9	Zasendy Rehena, Maya Kalay dan Lydia M Ivakdalam	Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah	Jurnal biosaintek Vol 2 No 2 (2020): Juli 2020	http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/BIOSAINSTEK/article/view/467
10	Khoirin	Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Padaanak Usia Sekolah Kelas IV	Jurnal 'Aisyiyah Medika Volume 3, Nomor 2, Februari 2019	https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/342

C. Kebaruan Penelitian

Dilakukannya Systematic review untuk mengetahui apakah ada hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar.

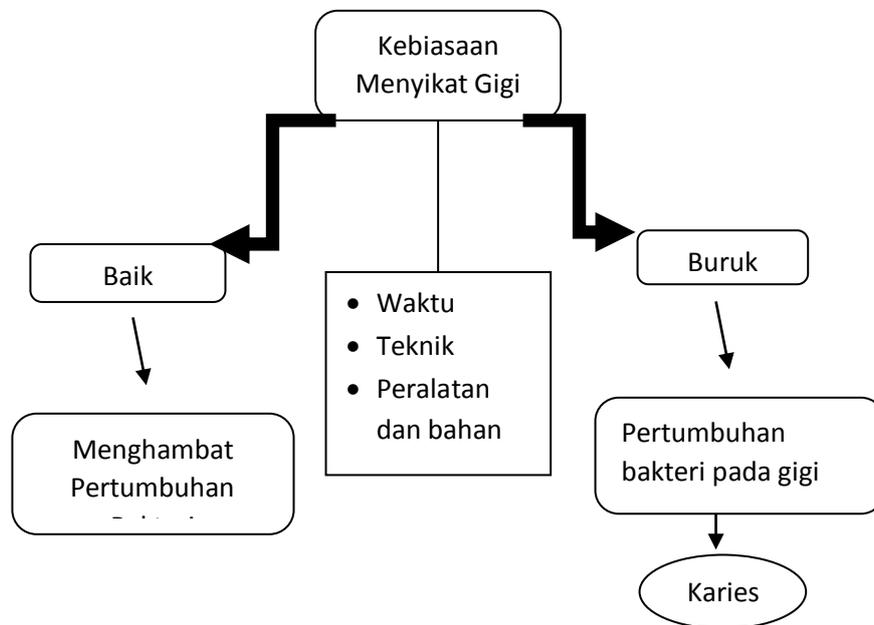
C.1 Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai *outcome* adalah meningkatnya pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang kebiasaan menyikat gigi dan menurunnya angka karies gigi pada anak sekolah dasar.

C.2 Studi Primer yang dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan studi *Systematic Review*. *Systematic review* adalah mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan semua etnis, ras, dan lokasi.

2. Waktu Penelitian

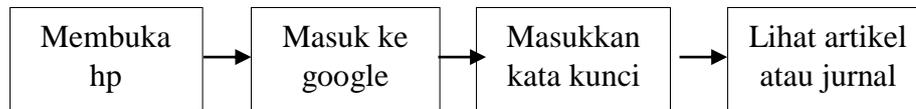
Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama 1 bulan.

C. Rumusan PICOS

Population	: anak sekolah dasar
Intervention	: Tidak ada (-) ; Penyuluhan
Comparison	: -
Outcome	: Menurunnya angka kejadian karies gigi
Studi Design	: Kualitatif; kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

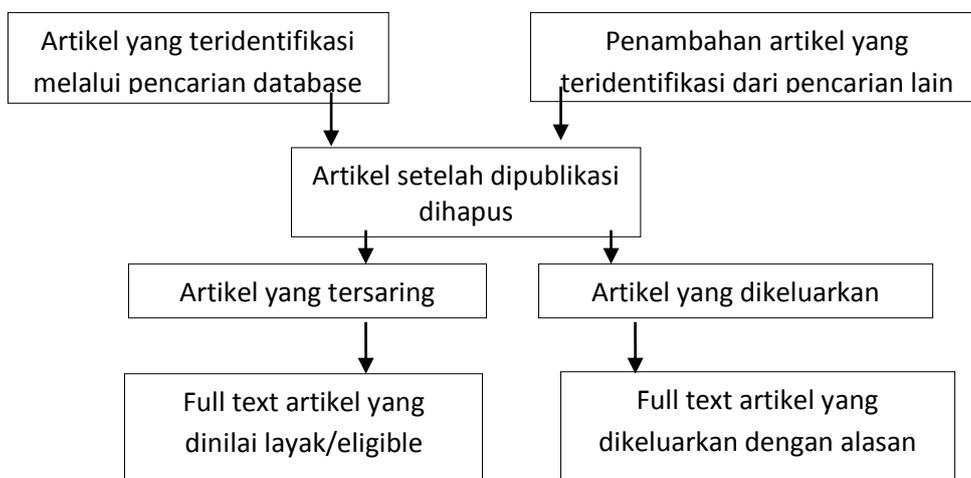
Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (keyword) yan digunakan dalam systematic review ini yaitu “hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar”.



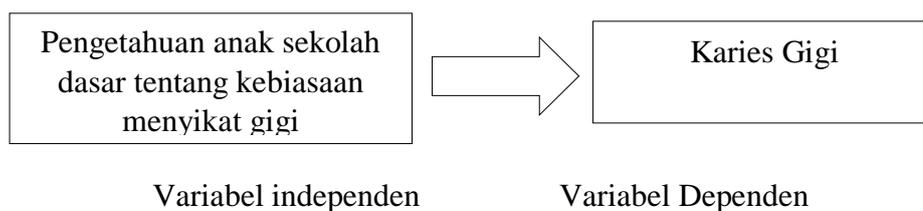
E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1. Langkah Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak sekolah dasar	Anak usia sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparation	Tidak ada ; FGD	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies	Kriteria OHIS; (-)
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2020	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia



F. Variabel Penelitian



G. Defenisi Operasional Variabel

- a. Pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang menyikat gigi
 - Definisi : Pemahaman anak sekolah dasar menyikat gigi
 - Outcome : Peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi
 - Instrument : Artikel Terpublikasi
 - Skala pengukur : Kategorik
- b. Kejadian Karies Gigi :
 - Definisi : Penyakit jaringan gigi ditandai dengan terjadinya kerusakan pada bagian enamel ke dentin yang meluas kearah pulpa
 - Outcome : Penurun karies gigi pada anak sekolah dasar
 - Instrument : Artikel Terpublikasi
 - Skala pengukuran : Kategorik

H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yg digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.”
2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Dilakukannya systematic review ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2017	3	30
2.	2018	1	10
3.	2019	5	50
4.	2020	1	10
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif observasional dengan design cross sectional	1	10
2.	Deskriptif Analitik dengan design cross sectional	6	60
3.	Deskriptif Kuantitatif dengan design cross sectional	2	20
4.	Deskriptif korelasi dengan design cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Simple random sampling	3	30
2.	Total sampling	4	40
3.	Consecutive sampling	1	10
4.	Accidental sampling	1	10
5.	Purposive sampling	1	10
E. Instrumen Penelitian			
1.	Observasi dan kuesioner	5	50
2.	wawancara dengan kuesioner dan data sekunder	2	20
3.	Kuesioner	3	30
F. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent.	1	10
2.	Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant	1	10
3.	Uji statistik chisquare	8	80

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2019, kemudian 30% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Dengan menggunakan Dengan menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 10%, Deskriptif Analitik dengan *design cross sectional* sebanyak 60% , Deskriptif *Kuantitatif* dengan *design cross sectional* 20%, dan deskriptif *korelasi* dengan *design cross sectional* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan sampling penelitian *Simple random sampling* sebanyak 30%, *total sampling* sebanyak 40%, *Consecutive sampling* sebanyak 10%, *Accidental sampling* 10%, dan *purposive sampling* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan Instrument Penelitian *observasi dan kuesioner* sebanyak 50%, *wawancara dengan kuesioner dan data sekunder* sebanyak 20% dan *Kuesioner* sebanyak 30%.

Dan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Chi Square* sebanyak 80%, *Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent* 10%, dan *Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant* 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

Kriteria Pengetahuan anak sekolah dasar	f	%
Baik	4	40
Sedang	1	10
Buruk	5	50
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh 50% karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar memiliki kriteria buruk, 40% memiliki krtieria baik dan 10% sedang.

Tabel 4.3 Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar

Rata-rata karies (kategorik)	f	%
Baik	4	40
Buruk	6	60
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kondisi karies anak sekolah dasar rata-rata karies kategorik nya buruk yaitu 60%, dan 40% kondisi rata-rata karies nya baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2019, kemudian 30% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Dengan menggunakan Dengan menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 10%, Deskriptif Analitik dengan *design cross sectional* sebanyak 60% , Deskriptif *Kuantitatif* dengan *design cross sectional* 20%, dan deskriptif *korelasi* dengan *design cross sectional* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan sampling penelitian *Simple random sampling* sebanyak 30%, *total sampling* sebanyak 40%, *Consecutive sampling* sebanyak 10%, *Accidental sampling* 10%, dan *purposive sampling* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan Instrument Penelitian *observasi dan kuesioner* sebanyak 50%, *wawancara dengan kuesioner dan data sekunder* sebanyak 20% dan *Kuesioner* sebanyak 30%.

Dan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Chi Square* sebanyak 80%, *Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent* 10%, dan *Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant* 10%.

B. Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 artikel diperoleh 50% karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar memiliki kriteria buruk, 40% memiliki kriteria baik dan 10% sedang.

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dan sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi. Oleh karena itu, kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus. Menyikat gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku akan

mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut, dimana akan mempengaruhi juga angka karies dan penyakit penyangga gigi. Frekuensi menyikat gigi juga mempengaruhi kebersihan menyikat gigi mulut anak-anak (Edwina A.M, Kidd dan Sally Joyston-Bechal, 2010)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi (2018) di SDN 135 Palembang Tahun 2017 diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 67 responden, variabel kebiasaan menyikat gigi tertinggi dengan kategori baik sebanyak 45 (67,2%) dan variabel karies gigi tertinggi dengan kategori negatif sebanyak 38 responden (56,7).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarsih, dkk (2019) di SDN 59/IV Kota Jambi total responden sebanyak 161 dari segi frekuensi menyikat gigi, mayoritas responden yaitu sebanyak 149 (92,6%) menyikat gigi ≥ 2 kali sehari dan yang memiliki kebiasaan menyikat gigi buruk sebanyak 57 (35,4%) responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Giovani, dkk (2020) pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019 Dari segi frekuensi menyikat gigi, mayoritas responden yaitu sebanyak 149 (92,6%) menyikat gigi ≥ 2 kali sehari dan yang memiliki kebiasaan menyikat gigi buruk sebanyak 57 (35,4%) responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfai, dkk (2017) di SDI Darul Mu'aminin Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi responden yang mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang salah sebesar 62,1% sedangkan proporsi responden yang mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang benar sebesar 37,9%, berarti 1 diantara 3 responden mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang benar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri, dkk (2018) Sebagian besar (73,5%) siswa TK Tunas Mekar desa Mlajah Kecamatan Bangkalan, mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang kurang yakni $< 2x$ sehari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, dkk (2017) di SD Negeri Jatiwarna III Pondok Melati, Bekasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi tidak baik sebesar 40 responden (50,6%) dan siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi baik sebesar 39 responden (49,4%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) kebiasaan menyikat gigi anak usia sekolah di SDN PUSPIPTEK Kota Tangerang Selatan dalam kategori buruk sebanyak 36 (49,3%) responden dari 73 responden yang dijadikan sampel.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh khoirin (2018) pada anak usia sekolah kelas IV di SD Negeri 132 Palembang, diketahui bahwa dari 129 responden yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan baik sebanyak 77 responden (59,7 %)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna,dkk (2019) pada Siswa TK Mutiara Hati Klaten bahwa sebagian besar responden tidak teratur menyikat gigi sebanyak 68 anak (81,0%) dan sebagian kecil teratur yaitu sebanyak 16 anak (19,0%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zasendy, dkk (2020) pada siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah (%). Responden yang memiliki kebiasaan baik dalam hal menyikat gigi berjumlah 17 orang (53,1%) dan kurang baik berjumlah 15 orang (46,9%).

C. Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 artikel diketahui bahwa kondisi karies anak sekolah dasar rata-rata karies kategorik nya tinggi yaitu 60%, dan 40% kondisi rata-rata karies nya rendah.

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (A.M.Kidd., et al, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi (2018) di SDN 135 Palembang Tahun 2017 Sebagian responden tidak ada karies gigi sebesar 56,7 %.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh sukarsih dkk (2019) di SDN 59/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu, 57,1% responden memiliki perilaku pemeliharaan tentang kesehatan gigi buruk dengan status karies kategori sangat rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Giovani,dkk (2020) pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019 Dari segi distribusi kelas responden, didapatkan pada

kelas 4 ada 67 (41,6%) responden, kelas 5 ada 52 (32,3%) responden, dan kelas 6 ada 42 (26,1%) responden. Responden yang mengalami karies sebanyak 65 (40,4%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfai,dkk (2017) di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi responden yang karies sebesar 58,6% sedangkan proporsi responden yang tidak karies sebesar 41,4%, yang berarti 1 diantara 2 responden tidak karies gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri,dkk (2018) sebagian besar (77,97%) siswa TK Tunas Mekar desa Mlajah Kecamatan Bangkalan, keadaan giginya mengalami karies gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah,dkk (2017) di SD Negeri Jatiwarna III Pondok Melati, Bekasi dari 79 responden yang diteliti terdapat 29 anak yang tidak karies dengan persentase 36,7%, dan 50 anak mengalami karies dengan persentase 63,3%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) timbulnya karies gigi anak usia sekolah kelas 4 di SDN PUSPIPTEK Kota Tangerang Selatan dalam kategori yang mengalami karies gigi sebanyak 27 (37,0%) responden dari 73 responden yang dijadikan sampel.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh khorin (2018) pada anak usia sekolah kelas IV di SD Negeri 132 Palembang, responden yang ada karies gigi yaitu sebanyak 73 responden (56,6 %).

hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna, dkk (2019) pada Siswa TK Mutiara Hati Klaten tentang kejadian karies gigi didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami karies gigi sebanyak 67 anak (79,8%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zasendy, dkk (2020) pada siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik yang mengalami karies gigi berjumlah 7 orang (70%) dan tidak mengalami karies gigi 3 orang (30%). Responden dengan pengetahuan yang kurang baik yang mengalami karies gigi berjumlah 21 orang (95,5%) dan tidak mengalami karies gigi hanya 1 orang (4,5%).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi yang baik dan benar masih rendah dengan data yang diperoleh 40% kriteria baik, 10% kriteria sedang, dan 50% kriteria buruk.
- 2) Rata – rata karies pada 10 artikel terpublikasi masih tergolong buruk dengan data diperoleh 60% dan baik 40%.
- 3) Ada beberapa anak sekolah dasar yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik namun dalam pelaksanaannya masih belum tepat.

B. Saran

1. Bagi Anak Sekolah Dasar

Diharapkan untuk anak sekolah dasar agar rajin menyikat gigi 2x sehari sesudah makan dan sebelum tidur untuk mencegah terjadinya karies gigi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Uswatun Qoyyimah, Cut Exshaldara Aliffia (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Tkit B Mutiara Hati Klaten. *Jurnal Kebidanan*. Vol 11 (01) 1 – 104
- Febri Endra Budi Setyawan,Dkk (2018) Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun.*Hang Tuah Medical Jurnal*.Vol. 16 Nomer 1
- Giovanno Sebastian Yogie , Ernawati (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Pada Siswa Sd X Di Jakarta Barat Tahun 2019. *Tarumanagara Medical Journal*. Vol. 3, No. 1, 73-77
- Gita Ayuningtyas (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Anak Usia Sekolah Kelas 4 Sdn Puspipstek Tangerang Selatan. *Edudharma Journal*.Volume 3 (No.1)
- Khoirin (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Padaanak Usia Sekolah Kelas Iv. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*.Volume 3, Nomor 2
- Norfai, Eddy Rahman (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di Sdi Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. Vol. 8 No. 1
- Septi Viantri Kurdaningsih (2017). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 135 Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Vol 1(1).
- Siti Fatimah,Dkk (2017) Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sd Di Sdn Jatiwarna Iii Kota Bekasi.*Uia E-Jurnal*.
- Sukarsih , Dkk (2019) Perilaku Dan Keterampilan Menyikat Gigi Terhadap Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Di Kota Jambi *Jurnal Kesehatan Gigi* 6 Nomor 2 ,80-86
- Zasendy Rehena, Maya Kalay Dan Lydia M Ivakdalam (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sd Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosaintek*. Vol. 2 No. 2, 1– 5

[Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id](http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id) Pengertian Menyikat Gigi

[Http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id](http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id) Pengertian Karies Gigi

[Https://Infeksiemergeng.Kemkes.Go.Id](https://Infeksiemergeng.Kemkes.Go.Id) Uu_36_2009_Kesehatan.Pdf

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIE GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin/ 08 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa / 09 Maret 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul dan membuat Outline		
3.	Selasa / 09 Maret 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Selasa /09 Maret 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat Outline		
5.	Senin / 15 Maret 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Senin/ 15 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukan survey awal		
7.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB II	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Kamis / 25 Maret 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat, jelas		
9.	Rabu / 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian		
10.	Kamis/ 01 April 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
11.	Kamis / 01 April 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		

12.	Jumat / 23 April 2021		Pengambilan Data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Senin / 10 Mei 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Kamis / 20 Mei 2021	BAB IV , V, VI	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran		
15.	Kamis / 03 Juni 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Kamis/ 03 Juni 2021	Abstrak		- Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI		
17.	Rabu/ 15 Juni 2021		Ujian Seminar	- Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan		
18.	Rabu/ 15 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.	Oktober 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan		

Mengetahui :

Medan, Juni 2021

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Pembimbing

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

**Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001**

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																				
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data								■																
4.	Pengolahan Data									■	■														
5.	Analisa Data											■	■	■	■										
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian											■	■	■	■										
7.	Seminar Hasil																	■	■	■	■				
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																					■	■	■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Debora Pane
NIM : P07525018081
Tempat, Tanggal Lahir : Lumban Ruhap, 18 Agustus 2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-2 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. Garuda No. 15 Desa Citaman Jernih Kec.
Perbaungan
No. Telepon/Hp : 082361418101

B. Nama Orang Tua

Ayah : Samson B. Pane
Ibu : Elin Friani Pardede

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2007) TK Habinsaran
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 101931 Perbaungan
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 1 Perbaungan
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Perbaungan
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI

1. SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)



2. SEMINAR HASIL (ONLINE)

